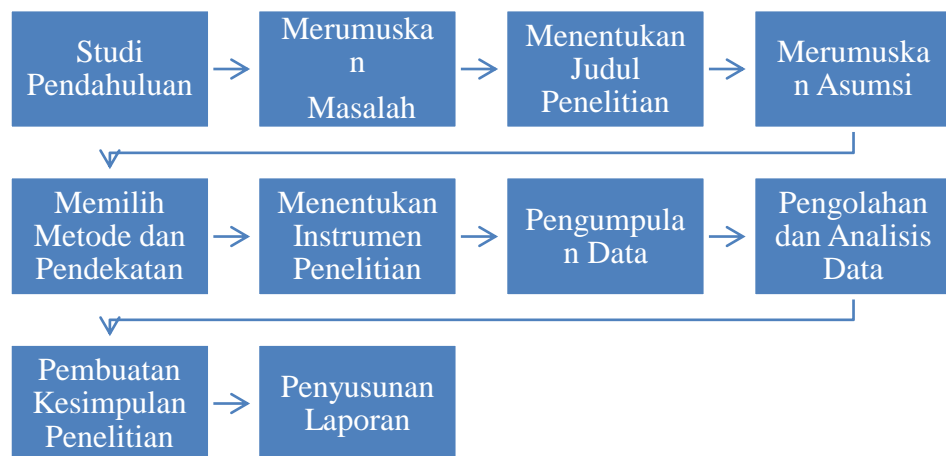


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif yaitu gambaran secara sistematis tentang fakta atau gejala-gejala yang terjadi di masyarakat secara faktual menggambarkan keadaan yang berlangsung dan cermat. Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Peneliti melakukan tiga tahap penelitian yaitu tahap awal, tahap pelaksana, tahap akhir. Pada tahap awal berisi tentang studi pendahuluan dan perumusan masalah. Tahap pelaksana tentang kegiatan observasi lanjutan, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Tahap akhir berisi tentang pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan. Berikut desain penelitian:



Gambar 3.1
Desain Penelitian
(Sumber Dokumentasi Erika Dinda Yustika G)

1. Tahap awal

Tahap awal merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tanggal 4 Mei 2017 peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan Bapak Adam Senja selaku pelatih di SMP Negeri 5 Bandung. Peneliti melakukan perbincangan mengenai kegiatan pelatihan

angklung dalam ekstrakurikuler. Peneliti mendapatkan informasi bahwa ekstrakurikuler angklung dilaksanakan seminggu satu kali pada hari Kamis, tetapi pada saat akan mengikuti lomba ekstrakurikuler angklung dilaksanakan seminggu dua kali pada hari Kamis dan Sabtu.

Dari hasil observasi awal tersebut peneliti mulai menyusun rumusan masalah dan beberapa pertanyaan penelitian yang terkait dengan pelatihan angklung. Pertanyaan penelitian yang peneliti kaji meliputi pemilihan materi pelatihan angklung, proses pelatihan angklung, dan hasil pelatihan angklung.

2. Tahap pelaksana

Dalam tahap pelaksanaannya, yang pertama dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara yang berhubungan dengan materi dan proses pelatihan angklung pada kegiatan ekstrakurikuler. Selain pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan studi literatur, peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumentasi saat pelatihan angklung berlangsung. Dokumentasi yang diambil berupa gambar ataupun video saat proses pelatihan dan audio hasil rekaman wawancara dengan beberapa narasumber.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir data yang sudah terkumpul selama penelitian diolah dengan mendiskusikan data dengan cara merangkum dari penelitian yang telah dilakukan. Pengolahan data dilakukan mulai dari proses pengelompokan data yang terkumpul selama penelitian. Pengelompokan data ini dimaksudkan untuk memilih mana data pokok dan data penunjang yang akan digunakan sebagai deskripsi materi pada pelatihan ekstrakurikuler angklung. Setelah dikelompokkan, selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan salah satu subjek yang terlibat dalam suatu penelitian, sebagai sumber dari pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Subjek penelitian adalah poin yang sangat penting dalam pencarian data penelitian. Subjek penelitian ditentukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya peneliti lapangan.

Peneliti selaku observer memerlukan subjek yang dapat mendasari penelitian ini, subjek yang mendukung penelitian ini adalah siswa anggota ekstrakurikuler angklung, guru, pelatih, pembina ekstrakurikuler angklung yang dapat dijadikan sumber data akurat dan aktual dalam penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Bandung yang beralamat di Jl. Sumatera no. 40, Kel. Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat.



Gambar 3.2
SMP Negeri 5 Bandung
(Sumber Dokumentasi Erika Dinda Yustika G)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana gambaran pelaksanaan pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Bandung. Gambaran pelaksanaan pelatihan yang ingin di gali oleh peneliti pada kegiatan penelitian ini meliputi pemilihan materi, proses pelatihan, serta hasil pelatihan ekstrakurikuler angklung bagi SMP Negeri 5 Bandung. Metode kualitatif digunakan peneliti agar dapat menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Penelitian ini dibantu dengan beberapa pengumpulan data penelitian seperti:

1. Pedoman Observasi

Melakukan observasi dengan cara mengunjungi secara langsung tempat pelatihan ekstrakurikuler angklung SMP Negeri 5 Bandung, dengan mengamati proses pelatihan ekstrakurikuler angklung. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya:

- a. Pemilihan materi
- b. Proses pelatihan
- c. Hasil pelatihan

2. Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara terlebih dahulu berupa beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pelatihan ekstrakurikuler angklung. Fungsi dari pedoman wawancara adalah agar mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pelatihan tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, yaitu:

- a. Ekstrakurikuler angklung di SMP Negeri 5 Bandung
 - b. Proses pelatihan angklung di SMP Negeri 5 Bandung, yang meliputi aspek:
 - 1) Pemilihan materi
 - 2) Proses pelatihan
 - 3) Hasil pelatihan
3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan kegiatan penelitian ini dibutuhkan alat bantu seperti foto, dan alat tulis yang dapat digunakan untuk menghasilkan data dan dokumen yang nyata. Selain itu, untuk menyempurnakan pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah tersimpan jika selama wawancara terdapat data atau informasi yang tertinggal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan, yang berfungsi untuk mengamati proses pelatihan dan perilaku responden secara langsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan (*pasif*), yang berarti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, peneliti hanya sebagai pengamat atau observator.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan maksud mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan

pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Observasi yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung tempat penelitian pelatihan ekstrakurikuler angklung di SMP Negeri 5 Bandung dengan mengamati proses pelatihan angklung dan mencatat seluruh data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data dikumpulkan dengan harapan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan observasi, yaitu mengetahui situasi, kondisi dan hal-hal yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan awal penelitian pada tanggal 4 Mei 2017 sebagai observasi awal untuk mengetahui kondisi pelatihan ekstrakurikuler angklung. Penelitian selanjutnya dilakukan pada tanggal 25 Mei 2017.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang diamati. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana pada saat peneliti akan melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman, pedoman wawancara telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Selama melakukan observasi, peneliti melakukan wawancara kepada guru, pelatih dan siswa. Wawancara ini dilakukan dengan mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan dari responden penelitian dengan berhadapan langsung.

Wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2017 di SMP Negeri 5 Bandung dan yang menjadi narasumbernya adalah Bapak Adam Senja selaku pelatih ekstrakurikuler angklung di SMP Negeri 5 Bandung. Pada saat melakukan wawancara peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan mengambil gambar ketika wawancara sedang berlangsung. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa anggota ekstrakurikuler angklung SMP Negeri 5 Bandung.



Gambar 3.3
Peneliti sedang melakukan wawancara dengan pelatih
(Dokumentasi: Erika Dinda Yustika G)

3. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk mempelajari sumber kepustakaan yang diperoleh baik berupa jurnal, buku-buku, maupun internet yang dapat membantu sebagai bahan referensi dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan penelitian pelatihan angklung.

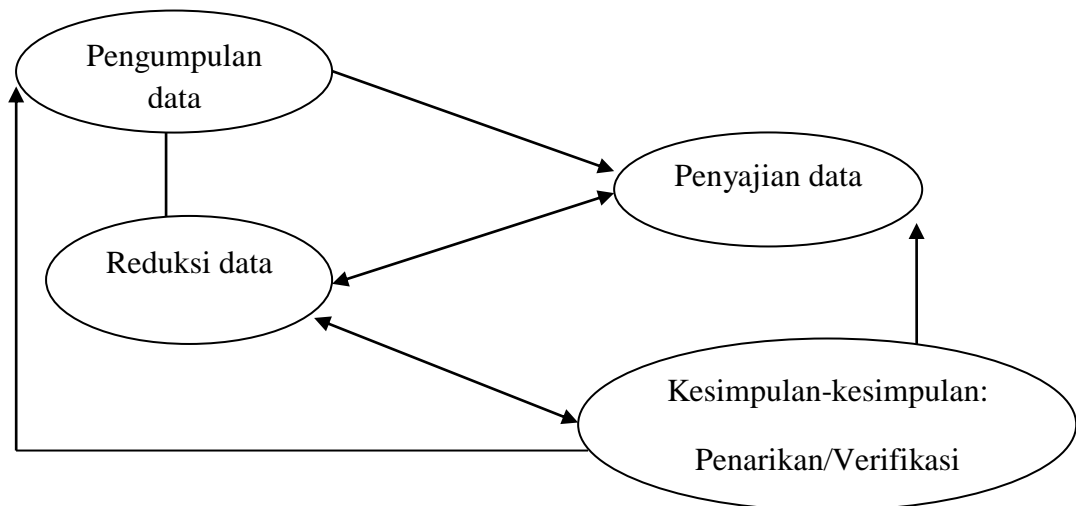
4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto yang berfungsi untuk mengambil gambar tempat penelitian, subjek penelitian, dan kegiatan selama penelitian. Dimana foto-foto ini diperoleh karena diambil dan di dokumentasikan oleh peneliti secara pribadi pada saat observasi dilaksanakan, dengan tujuan untuk memperkuat data.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).



Gambar 3.4
Komponen dalam analisis data (model interaktif)
Adaptasi dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm 247)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984, hlm 249) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami

apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding”* Miles dan Huberman. Peneliti mengembangkan secara deskriptif atau menggambarkan informasi tersusun untuk pada akhirnya mengambil kesimpulan dan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahapan ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari apa yang diperoleh di lapangan.